

Laporan Perhitungan IRRBB

Posisi Laporan : Desember 2023

dalam jutaan

Dalam Juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T - 1	T	T - 1
<i>Parallel up</i>	(168,897)	(190,493)	(47,180)	(122,336)
<i>Parallel down</i>	230,044	265,657	47,180	122,336
<i>Steeper</i>	(118,621)	(126,209)		
<i>Flattener</i>	76,778	83,566		
<i>Short rate up</i>	24,607	32,357		
<i>Short rate down</i>	(22,596)	(30,245)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	168,897	190,493	47,180	122,336
Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	3,071,466	3,121,399	575,011	751,895
Nilai Maksimum dibagi modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	5.50%	6.10%	8.21%	16.27%

Keterangan Laporan Perhitungan IRRBB: Untuk setiap skenario shock suku bunga yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank harus melaporkan dalam periode saat ini dan periode sebelumnya mengenai:

- 1 Perubahan terhadap nilai EVE berdasarkan pendekatan standar sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, dengan menggunakan asumsi run-off balance sheet dan 6 (enam) skenario shock yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- 2 Perubahan terhadap nilai proyeksi NII selama 12 (dua belas) bulan apabila dibandingkan dengan estimasi proyeksi dalam kondisi normal yang dilakukan oleh Bank selama periode 12 (dua belas) bulan tersebut dengan menggunakan asumsi constant balance sheet dan 2 (dua) skenario shock yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

Posisi Laporan : Desember 2023

Analisis Kualitatif	
a	<p>Definisi IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko</p> <p>Dalam rangka melaksanakan pengukuran dan pengendalian risiko, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko yang berasal dari perbedaan sensitivitas aset dan kewajiban terhadap perubahan suku bunga. Sensitivitas semua komponen neraca terhadap pergerakan suku bunga harus dipertimbangkan dengan seksama ketika menilai risiko suku bunga.</p>
b	<p>Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB</p> <p>Bank menyusun strategi manajemen risiko serta mitigasi risiko diantaranya dengan menetapkan pedoman pengukuran untuk pengukuran risiko suku bunga dalam banking book, serta menyesuaikan eksposur IRRBB dan memperbaiki kualitas proses Manajemen Risiko untuk IRRBB.</p>
c	<p>Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB</p> <p>i. Periode perhitungan yang dijalankan Bank adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Triwulanan untuk posisi akhir bulan Maret, akhir bulan Juni, akhir bulan September, dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari laporan profil Risiko untuk Risiko Pasar. Namun untuk meningkatkan efektifitasnya, pemantauan atas IRRBB juga dilakukan secara bulanan dan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko. - Semesteran untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari hasil penilaian sendiri (self-assessment) Tingkat Kesehatan Bank. <p>ii. Bank mengkategorikan posisi Banking Book yang sensitif terhadap suku bunga dan menghitung perubahan nilai EVE (ΔEVE) berdasarkan 6 (enam) skenario suku bunga pada setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang material, yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi Banking Book, dalam 19 (Sembilan belas) skala waktu.</p>
d	<p>Skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII</p> <p>Berdasarkan ketentuan regulator, untuk ΔEVE, Bank menerapkan scenario :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>) - <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>) - <i>Shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) - <i>Shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) - <i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>) - <i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>) <p>Untuk ΔNII, Bank menerapkan skenario :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>) - <i>Shock suku bunga</i> yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>)
e	<p>Beberapa asumsi permodelan yang digunakan dalam pengukuran IRRBB adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bank melakukan pengukuran NII menggunakan asumsi constant balance sheet dimana instrumen yang jatuh tempo - Bank belum memperhitungkan margin komersial dan spread components lainnya dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.

- Bank melakukan perhitungan IRRBB atas eksposur dalam 2 mata uang yang signifikan (IDR dan USD) menggunakan tingkat suku bunga diskonto dan skenario shock suku bunga tersendiri untuk setiap mata uang. Untuk eksposur dalam mata uang yang tidak signifikan diperhitungkan secara gabungan dengan eksposur dalam mata uang USD.

Analisis Kualitatif

- Perhitungan total Δ EVE dan Δ NII merupakan hasil agregasi antara mata uang Rupiah dan U.S Dollar yang termasuk kategori significant currency pada Bank

f Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung Δ EVE dan Δ NII

Δ EVE

- Untuk posisi Desember 2023 pada Risiko Suku Bunga pada Banking Book (IRRBB) pada indikator delta Economic Value of Equity (EVE) dimana risiko maksimum terjadi pada skenario parallel up (suku bunga naik) yaitu sebesar Rp. 168,89 miliar, selanjutnya apabila dibandingkan dengan Modal Tier 1 Bank sebesar Rp 3,071 triliun maka delta EVE adalah sebesar 5,50%. Kontribusi utama penurunan Δ EVE dibandingkan posisi Q3 2023 adalah peningkatan pasiva, khususnya simpanan berjangka, di bucket 1-3 bulan dan 3-6 bulan.

Δ NII

- Untuk posisi Desember 2023, nilai delta *net interest income* (NII) dimana risiko maksimum terjadi pada skenario *parallel up* sebesar Rp. 47,18 miliar. Apabila dibandingkan dengan *projected income* akhir 2023 Bank sebesar Rp 575,01 miliar, delta NII adalah sebesar 8,21%.

Analisis Kuantitatif

a Rata - rata *repricing maturity* yang diterapkan untuk NMD.

Rata - rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD adalah 1 bulan melalui review secara bulanan pada rapat ALCO.

b *Repricing maturity* terpanjang yang diterapkan untuk NMD.

Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk core deposit NMD adalah di bucket 2-3 tahun. Penetapan tersebut berdasarkan hasil analisis perilaku nasabah Bank yang dilakukan melalui pergerakan volume NMD Bank secara harian selama 5 (lima) tahun terakhir juga dengan mempertimbangkan frekuensi perubahan tingkat suku bunga NMD Bank.